



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perum Bulog merupakan perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik atau pergudangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas publik dari pemerintah, Perum Bulog tetap melakukan kegiatan menjaga Harga Dasar Pembelian untuk gabah, stabilisasi harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk orang miskin (Raskin) dan pengelolaan stok pangan.

Perjalanan Perum Bulog dimulai pada saat dibentuknya Perum Bulog pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan keputusan presidium kabinet No. 114/U/Kep/5/1967, dengan tujuan pokok untuk mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menggerakkan eksistensi pemerintah baru. Selanjutnya direvisi melalui Keppres No. 39 tahun 1969 tanggal 21 Januari 1969 dengan tugas pokok melakukan stabilisasi harga beras, dan kemudian direvisi kembali melalui Keppres No. 39 tahun 1987 yang dimaksudkan untuk menyongsong tugas Perum Bulog dalam rangka mendukung pembangunan komoditas pangan yang multi komoditas.

Perubahan berikutnya dilakukan melalui Keppres No. 103 tahun 1993 yang memperluas tanggung jawab Perum Bulog mencakup koordinasi pembangunan pangan dan meningkatkan mutu gizi pangan, yaitu ketika Kepala Perum Bulog dirangkap oleh Menteri Negara Urusan Pangan. Dan pada akhirnya, tahun 1995 keluar Keppres No. 50 untuk menyempurnakan struktur organisasi Perum Bulog yang pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempertajam tugas pokok, fungsi serta peran Perum Bulog.

Perum Bulog membagi wilayah kerjanya ke dalam beberapa provinsi yaitu; Kantor Pusat Jakarta, Nanggoe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kepri, Sumatera Selatan dan Babel, Bengkulu,



Lampung, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Jakarta dan Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Utara dan Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku dan Maluku Utara, Papua dan Papua Barat, dan Jambi.

Perum Bulog Divre Jambi beralamat di Jalan R.D.P Kolopaking No. 40 Telanapura Jambi dan dibagi ke dalam empat Sub Divre yaitu; Perum Bulog Sub Divre Sarko, Perum Bulog Sub Divre Bute, Perum Bulog Sub Divre Kuala Tungkal, dan Perum Bulog Sub Divre Kerinci. Perum Bulog Sub Divre Kerinci beralamat di Kota Sungai Penuh Kerinci. Perum Bulog Sub Divre Kerinci bertugas untuk mengorganisir kegiatan perdagangan, industri, dan jasa persediaan bahan pokok pangan di wilayah Sungai Penuh dan Kerinci. Sebagai perusahaan di bidang logistik pangan terbesar di Indonesia, Perum Bulog Sub Divre Kerinci selalu berusaha untuk mengembangkan teknologi informasinya untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, Perum Bulog Sub Divre Kerinci juga menerapkan penggunaan teknologi informasi pada setiap lini proses bisnisnya. Salah satu kegiatan yang menerapkan penggunaan teknologi informasi tersebut adalah pengolahan data pendistribusian beras dan pangan pokok lainnya.

Pengolahan data pendistribusian beras dan pangan pokok lainnya ini merupakan proses pengolahan data-data kegiatan pendistribusian yang terdiri dari pendistribusian atau penjualan melalui distributor dan pelaku industri, pendistribusian atau penjualan ke distributor secara langsung dari Pelabuhan atau Bandara, pendistribusian atau penjualan langsung dengan sistem Bayar Cash Before Delivery (CBD), pendistribusian atau penjualan langsung dengan sistem Bayar Cash On Delivery (COD) dan Bayar Tunda, pendistribusian atau penjualan langsung secara Titip Jual (Konsinyasi), dan pendistribusian atau penjualan langsung melalui Pasar Rakyat. Sistem yang dipergunakan memang sudah terkomputerisasi dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*, namun dalam penerapannya masih memiliki kekurangan seperti keakuratan penginputan data, penyimpanan data yang tersimpan ke dalam *file* yang berbeda-beda, keamanan



data yang kurang memadai dan rentan terhadap bahaya virus komputer satu ke komputer yang lainnya, kurangnya efisiensi waktu ketika proses pencarian data lama, serta kurangnya efisiensi waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan sebuah laporan.

Perum Bulog Sub Divre Kerinci membutuhkan suatu upaya untuk menyelesaikan masalah di atas dengan cara membuat suatu aplikasi berbasis web yang mampu mengelola data pendistribusian beras dan pangan pokok lainnya secara cepat, tepat, mudah dan akurat. Pada sistem yang baru, penulis akan membangun sebuah aplikasi pengolahan data berbasis website yang akan menyediakan fasilitas rekaman data pendistribusian beras dan pangan pokok dimulai dari penginputan data surat permohonan pasar rakyat dari pelanggan, transaksi pengolahan *delivery order* beserta pencetakannya, penerbitan nota penjualan dan pengembalian, menerbitkan formulir realisasi penjualan, serta menerbitkan surat bukti setor dan kuitansi. Sehingga laporan pengolahan data pendistribusiannya bisa diproses dengan lebih baik dan selesai tepat waktu. Oleh karena itu, penulis bermaksud membuat suatu aplikasi pengolahan data pendistribusian beras dan pangan pokok lainnya dengan menggunakan bahasa pemrograman *VB.NET (Visual Basic.NET)* dan server *ASP.NET* sebagai *front-end* dan bahasa pemrograman *Javascript* dengan *Visual Studio 2008* sebagai *back-end*, serta sebagai *databasenya* menggunakan *SQL Server 2008* yang akan penulis jadikan sebagai sebuah Laporan Akhir dengan judul **"Aplikasi Pengolahan Data Pendistribusian Beras dan Pangan Pokok Lain Berbasis Web pada Perum Bulog Sub Divre Kerinci"**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu:

1. Penginputan data masih menggunakan *software Microsoft Excel*.
2. Data tersimpan dalam *file* penyimpanan yang berbeda sehingga sulit untuk mengumpulkan data laporan menjadi satu.



3. Belum adanya aplikasi berbasis web untuk mengolah data pendistribusian beras dan pangan pokok lain pada Perum Bulog Sub Divre Kerinci.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah “Bagaimana membuat dan merancang suatu Aplikasi Pengolahan Data Pendistribusian Beras dan Pangan Pokok Lain Berbasis Web pada Perum Bulog Sub Divre Kerinci dengan menggunakan bahasa pemrograman *VB.NET (Visual Basic.NET)* dan server *ASP.NET* sebagai *front-end* dan bahasa pemrograman *Javascript* dengan *Visual Studio 2008* sebagai *back-end*, serta sebagai *databasenya* menggunakan *SQL Server 2008?*”

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi batasan masalah dari Laporan Akhir ini adalah:

1. Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *VB Net* menggunakan *ASP.NET* dan *database* menggunakan *SQL Server 2008*.
2. Aplikasi ini mengelola data pendistribusian beras dan pangan pokok lain pada Perum Bulog Sub Divre Kerinci.
3. Aplikasi ini digunakan oleh *staff* pada Perum Bulog Sub Divre Kerinci.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Membangun sebuah aplikasi yang menyediakan fasilitas untuk mengolah data pendistribusian beras dan pangan pokok lain pada Perum Bulog Sub Divre Kerinci.
2. Mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Bagi Perum Bulog Sub Divre Kerinci dapat mempermudah proses pengolahan data pendistribusian beras dan pangan pokok lainnya.
2. Bagi penulis bisa menerapkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan dan menambah pengetahuan serta pengalaman dalam bidang penelitian.
3. Memberikan sumbangsih kepada mahasiswa/i Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Manajemen Informatika sebagai bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Perum Bulog Sub Divre Kerinci yang beralamat di Jl. Dapati Parbo, Karya Bakti, Sungai Penuh, Jambi. Waktu pengumpulan data dimulai dari tanggal 18 April 2018 sampai tanggal 15 Mei 2018.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Suryabrata (2013:39) menjelaskan tentang metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan cara berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat secara teliti setiap detail kegiatan yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan. Pada teknik ini penulis melakukan pengamatan dengan datang langsung ke tempat penelitian yaitu Perum Bulog Sub Divre Kerinci.



b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan melibatkan peneliti dan sumber dalam suatu percakapan langsung dengan sumber. Pada teknik ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan *staff* Perum Bulog Sub Divre Kerinci untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam perancangan program serta penulisan Laporan Akhir.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan dengan cara mencari bahan atau *literature*, buku, artikel, teori, makalah, serta referensi lainnya yang berkaitan berupa data sejarah Perum Bulog Sub Divre Kerinci, struktur organisasi, dan materi-materi lainnya yang dibutuhkan dalam penyusunan Laporan Akhir.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas secara terperinci mengenai penyusunan Laporan Akhir ini, berikut penyusunan sistematika penulisan Laporan Akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori umum yang berkaitan dengan judul, teori khusus yang berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi ini dan teori program yang berkaitan dengan program aplikasi yang digunakan.

**BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisikan uraian mengenai gambaran umum lembaga yang terdiri dari sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, uraian tugas dan fungsi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan aplikasi yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, defenisi masalah studi kelayakan, rancangan sistem yang baru, perancangan aplikasi, serta hasil dari proses pembuatan program aplikasi tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi judul buku-buku maupun sumber-sumber lain yang dijadikan sebagai referensi oleh penulis selama pembuatan Laporan Akhir.

LISTING PROGRAM

Bagian ini berisi kode-kode program yang terdapat dalam aplikasi yang dibuat oleh penulis.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi berkas-berkas yang diajukan atau kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama pembuatan Laporan Akhir.